

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dalam proses mengumpulkan data penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian ini dilaksanakan secara langsung di lapangan guna menerima keterangan secara tepat dengan mendatangi narasumber.¹Dalam sebuah penelitian dibutuhkan cara yang bisa memudahkan dalam mencapai tujuan dari penelitian, karena metode yaitu hal terpenting yang tidak bisa ditinggalkan dalam melaksanakan penelitian ilmiah.² Untuk mendapatkan yang diperlukan penulis turun langsung ke lapangan yakni Bank Syariah Indonesia KCP Kudus Ahmad Yani dan ketempat usaha mikro Ayesha Hijab pengguna KUR Mikro Syariah BSI. Alasan pemakain jenis penelitian ini yaitu guna mendapatkan data yang akurat dan jelas. Penulis dalam penelitian ini mengaplikasikan jenis penelitian studi kasus.

Studi kasus merupakan penelitian yang berbentuk menjajaki secara luas dari berbagai jenis data tentang beberapa elemen maupun kasus dalam satu rentang waktu ataupun beberapa rentang waktu.³Pendekatan studi kasus ini memiliki tujuan guna memahami latar belakang, korelasi lingkungan yang disekitar kehidupan sosial, instansi, perorangan maupun yang lainnya secara tekun secara terus menerus guna memperoleh hasil yang maksimum.

Penelitian ini mengenakan jenis pendekatan kualitatif yang maknanya metode yang berdasarkan filosofi , post-positivisme, guna memeriksa kondisi objek secara alami. Pendekatan ini akan dijabarkan hasilnya secara deskriptif.

¹ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: alfabeta, 2012), 306.

³ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: CV Literasi Nusantara, 2019), hal. 32

B. *Setting* Penelitian

Setting (pengaturan) penelitian ini berisi dimana dan kapan penelitian akan dijalankan guna memperoleh data yang benar dan detail, suatu penelitian memerlukan waktu yang amat cukup. Adapun tempat untuk lokasi penelitian akan dilaksanakan di Bank Syariah Indonesia KCP Kudus dan Ayesha hijab sebagai pengguna KUR Mikro BSI yang beralamat di Kabupaten Kudus. Sedangkan waktu yang dibutuhkan untuk penelitian yaitu dari tanggal 11 Juli 2022 - 11 Agustus 2022.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu sumber data irforman atau responden penelitian. Pada penelitian kualitatif diucapkan sebagai orang yang memberikan informasi spesifik⁴ Subjek penelitian merupakan sumber data responden penelitian. Pada penelitian kualitatif disebut dengan informan atau partisipan, yaitu seseorang yang memberikan informasi tertentu.⁵

Pada penelitian ini, peneliti hendak menunjuk informan yang ahli dalam bidangnya yang mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai Peran Pembiayaan Produk KUR Mikro Bank Syariah Indonesia Dalam Meningkatkan Produksi Usaha Mikro Perspektif Manajemen Syariah. Dimana peneliti memilih *Account Officer Micro BSI*, *Costumer servis* Bank Syariah Indonesia, dan *Owner Ayesha hijab* sebagai nasabah KUR Mikro Bank Syariah Indonesia.

D. Sumber Data

Pada penelitian ini pengkaji mengenakan data kualitatif merupakan langkah penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang bersifat kata yang tertulis ataupun dari tutur kata orang-orng dan karakter yang diamati.⁶ Sumber data yang dipakai peneliti yaitu sumber data *primer* (utama) dan data *skunder* (tambahan). Pengertian sumber data primer yaitu informasi yang didapatkan secara langsung dari narasumber sebagai obyek data yang

⁴ Beni Ahmad Saebani, *Pedoman Aplikatif Metode Peneltian dalam Penyusunan Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2017), 142

⁵ Beni Ahmad Saebani, *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian dalam Penyusunan Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, h. 142

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Roda Karya, 2009), 4

dibutuhkan. Sumber data primer tersebut dalam penelitian ini didapatkan dari nasabah BSI KUR Mikro Syariah yaitu *Owner Ayesha Hijab, Marketing Mikro dan costumer service Bank Syariah Indonesia*.

Sedangkan pengertian dari sumber data skunder adalah informasi yang diperoleh dari subjek yang lainnya selain obyek yang dituju.⁷Data pada penelitian ini didapatkan dari dokumen-dokumen, literatur, ataupun buku-buku yang membahas mengenai permasalahan yang terkait pada penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kali ini pengkaji mengenakan beberapa cara dalam pengumpulan data seperti observasi (pengamatan), interview (wawancara), dan dokumentasi. Dimana akan dijelaskan dibawah ini:

1. Observasi (Pengamatan)

Metode pengumpulan informasi dengan observasi dialikasikan apabila penelitian bersangkutan dengan tingkahlaku individu, tahap kerja, pertanda alam serta apabila informan yang dipahami tidak begitu besar. Berdasarkan pendapat Sutrisno Hadi (1986) mengungkapkan bahwasannya pengamatan yaitu sebuah tahapan yang kompleks, suatu tahapan yang tersusun dari berbagai tahapan biolaogis dan psikologis. Dua yang paling penting yaitu tahapan pengamatan dan ingatan.⁸

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan wawancara merupakan tahapan interaksi guna mengumpulkan data melalui cara tanya jawab diantara penulis dengan informan. Metode pengumpulan data tersebut diaplikasikan peneliti jika hendak melaksanakan studi pendahuluan guna mengantongi permasalahan yang hendak diteliti.

Miles dan Huberman (1992) mengatakan terdapat beberapa proses yang butuh diperhatikan dalam melaksanakan *interview* (wawancara) diantara adalah:

- a. *The Setting*; dalam hal ini peneliti butuh mengetahui situasi lapangan guna mendukung perencanaan dalam pengambilan data.

⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004), 91

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 145

- b. *The Actor*, memperoleh data mengenai kategori calon peserta, dimana kondisi yang lebih disegani peserta, tutur kata pembuka, perbincangan pendahuluan, serta perilaku peneliti dalam melaksanakan pendekatan.
 - c. *The events*, membuat aturan wawancara yang mencakup introduksi, pertanyaan awal, pertanyaan inti, serta *probing*. Pada sesi ini, peneliti akan memakai hasil sesi kedua guna menghasilkan kalimat pengantar dan pernyataan pembuka dan hasil panduan.
 - d. *The process* berlandaskan rancangan pada sesi utama hingga ketiga jadi dibentuk strategi pengumpulan data yang menyeluruh. Pada strategi ini melingkupi semua penjadwalan pengambilan informasi yang mulai dari situasi, strategi atau cara pendekatan, serta bagaimana pengambilan data itu dilaksanakan.⁹
3. Dokumentasi

Selain wawancara dan observasi, informasi juga dapat diperoleh dari fakta yang tersimpan berupa surat, arsip foto, hasil rapat, memorabilia, catatan harian acara, dan lain-lain. Data berupa dokumen tersebut dapat dipergunakan guna menelaah informasi yang telah terjadi di masa lalu. Pengkaji harus memiliki keterampilan akademis guna menginterpretasikan seluruh dokumen tersebut sehingga tidak cuma menjadi elemen yang tidak berguna.¹⁰

F. Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data adalah aktivitas terakhir dalam penelitian kualitatif, akan tetapi bukan berarti peneliti tidak kembali ke luar. Apabila dibutuhkan informasis baru guna mengintensifkan hasil temuan, peneliti boleh kembali mengumpulkan informasi yang diperlukan. Keabsahan data diuji guna menegaskan bahwa hasil dari analisis serta klarifikasi informasi bisa dibenarkan. Dalam penelitian kualitatif ini, keabsahan data dapat diuji dengan uji kredibilitas. Uji kepercayaan atau kredibilitas ini digunakan untuk mengatasi kompleksitas data yang sulit untuk ditafsirkan dari sumber data, dengan selalu berada dalam konteks penelitian atau lokasi penelitian (partisipasi jangka panjang di lokasi penelitian), mengamati secara cermat

⁹ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 76

¹⁰ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 78

(pengamatan berkelanjutan), dan berdiskusi dengan rekan sejawat selama jalannya penelitian sedang berlangsung.

Sebagaimana peneliti akan melakukan uji kredibilitas pada Bank Syariah Indonesia KCP Kudus Ahmad Yani dan usaha mikro Ayesha Hijab untuk wawancara, serta observasi terhadap informan. Uji Kepercayaan (kredibilitas) untuk temuan penelitian kualitatif meliputi:

a. Perpanjangan pengamatan

Perluasan observasi ini artinya peneliti kembali ke lapangan guna menjalankan wawancara kembali dengan sumber data yang sudah ditemui maupun yang baru. Dengan meluasnya pengamatan ini berarti jalinan antara peneliti dan sumber menjadi lebih harmonis, lebih akrab, lebih terbuka, lebih percaya, dan tidak lagi menyembunyikan lebih banyak informasi.

Perpanjangan pengamatan ini dilakukan ketika peneliti menemukan data yang kurang akurat mengenai Peran Pembiayaan KUR Mikro Bank Syariah Indonesia dalam Meningkatkan Produksi Perspektif Manajemen Syariah bias diperoleh dengan akurat.

b. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas dalam penelitian ini didefinisikan jadi pemeriksaan informasi pribadi pada waktu yang berbeda, dari sumber yang berbeda, serta dengan cara yang berbeda. Pengujian triangulasi juga biasanya dijalankan dengan metode mencocokkan hasil penelitian, dari grup peneliti yang lainnya yang diamanati tugas melaksanakan pengumpulan.¹¹

Triangulasi waktu sering mempengaruhi kredibilitas suatu data. Jika hasil yang didapat melalui metode wawancara langsung dipagi hari saat responden masih segar serta pertanyaannya sedikit, maka akan dihasilkan data yang lebih valid dengan demikian lebih kredibel. Oleh karena itu, kendala data dapat dinilai melalui observasi, wawancara, maupun ketentuan yang lainnya pada waktu yang berbeda atau dalam setting yang beda. Apabila hasil pengujian

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 270-273.

menghasilkan data yang berbeda, proses diulangi hingga kepastian data ditentukan.¹²

c. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi atau acuan yang termasuk di sini adalah bukti untuk mendukung temuan peneliti, seperti data dari wawancara yang harus didukung oleh rekaman yang dibuat selama wawancara.¹³

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah alur pencarian terstruktur serta kombinasi informasi yang dijumpai dari wawancara, tulisan, dan dokumen dengan mengklasifikasikan informasi ke dalam kategori masing-masing, menentukan dan mengatur data yang signifikan, serta menggunakannya untuk menarik kesimpulan sehingga dapat memberikan wawasan pemahaman tentang data individu serta orang lain.

Analisis data yaitu kegiatan mengorganisasikan fakta. Kegiatan mengelompokkan, menyajikan, dan meringkas dapat dilakukan setelah data terkumpul atau terkumpul dalam bentuk catatan, foto, laporan, biografi, artikel, dan lain-lain. Tahap menganalisis data yang menentukan dan paling penting dalam sebuah penelitian¹⁴

Langkah dalam menganalisis metode kualitatif itu diantaranya pendeskripsian data kualitatif berlandaskan dari setiap permasalahan ataupun pada bagian dari fokus penelitian, pengurain hasil penelitian disinkronkan dengan datanya seperti observasi, wawancara, maupun dokumentasi, kemudian dianalisa dengan kritis berlandaskan pengelolaan data guna memperoleh hasil, berikutnya hasil dari penelitian itu didiskusikan keterkaitannya permasalahan serta menyusun kesimpulan, pengaruhnya serta rekomendasi dibagian akhirnya.¹⁵

Analisis data pada penelitian kualitatif dilaksanakan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan sesudah pengumpulan data tersebut berakhir dalam jangka waktu tertentu. Miles dan Huberman (1984) mengatakan bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif serta berlangsung secara

¹² Amoa Neolaka, *Metode Penelitian dan statistika*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), h. 174

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 274

¹⁴ Beni Ahmad S, *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian dalam Penyusunan Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, 17

¹⁵ Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistika*, h. 174

terus-terusan hingga selesai, sehingga data tersebut sudah padat. Kegiatan dalam analisis data kualitatif diantaranya adalah sebagai berikut:¹⁶

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Untuk mereduksi data berarti meringkas data, yaitu memilih dan mengurutkan data. Dalam suatu studi lapangan pasti akan banyak data yang diperoleh, dan semakin lama peneliti melakukan penelitian maka akan semakin banyak pula data yang diperoleh. Untuk itu, reduksi data dilakukan untuk memudahkan penelitian, memfokuskan pada data yang dipilih, dikumpulkan, dan dikelompokkan ke dalam kategorinya masing-masing.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

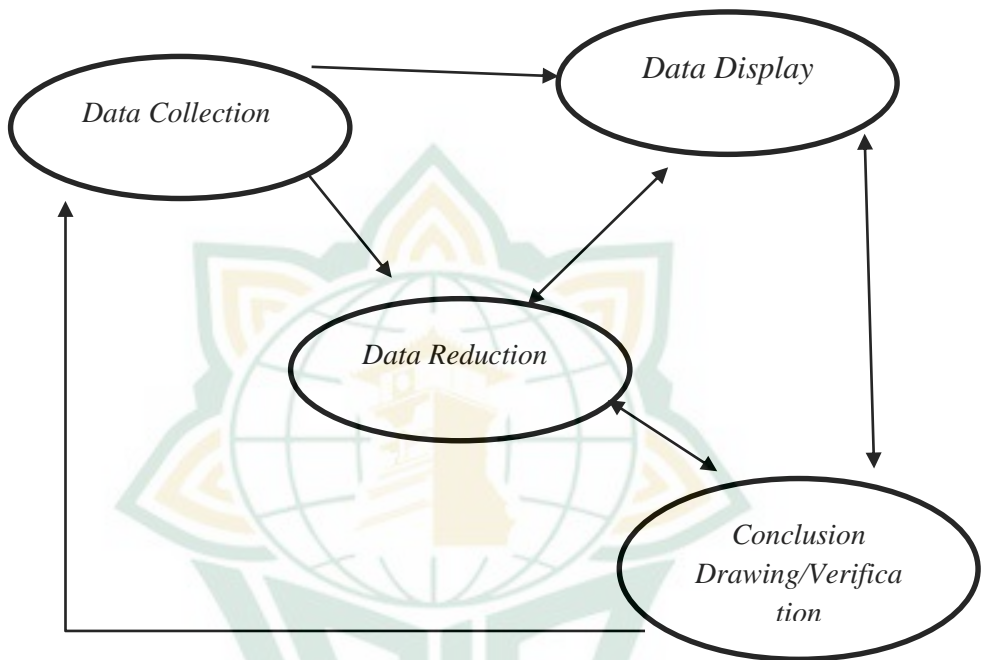
Tahap selanjutnya adalah tampilan data atau penyajian data. Meringkas hasil pengumpulan data, mengelompokkan data berdasarkan kategori, dan menyajikan data dalam deskripsi singkat, bagan, hubungan antar kategori, atau bentuk lainnya. Dengan ini peneliti akan lebih mudah dalam memahami informasi yang diperoleh dan akan memudahkan untuk melanjutkan ke program selanjutnya.

c. Vertification/ Conclusion Drawing

Sesudah melewati alur reduksi dan penyajian data, langkah yang selanjutnya ialah *conclusion drawing/verification* yaitu menarik kesimpulan dan melakukan pemeriksaan. Menarik kesimpulan dilakukan di tahapan akhir. Kesimpulan pertama sifatnya hanyalah sementara, dan dapat berubah apabila tidak menemukan bukti yang cukup kuat dalam membantu pengumpulan data yang selanjutnya. Tapi jika sudah menemukan bukti yang akurat dan valid, maka kesimpulan itu dapat dipercayai.¹⁷

¹⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R& D, h. 246

¹⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R& D, h. 247-



Gambar 3.1 Skema Analisis Data